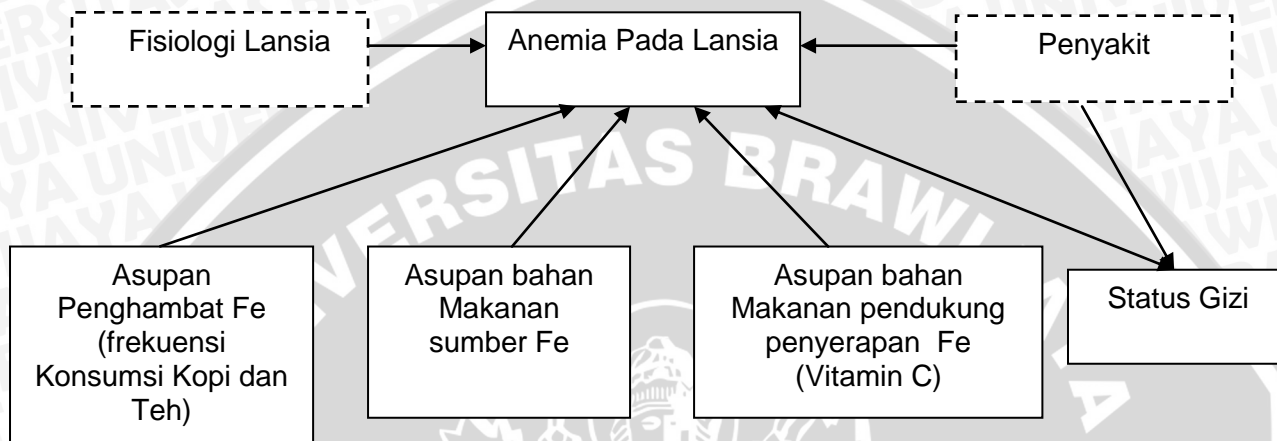


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1. Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :

- Diteliti
- Tidak diteliti

Anemia pada Lansia disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya kondisi fisiologi dari lansia tersebut, penyakit yang menyebabkan terjadinya anemia atau dari asupan makanan lansia (Darmodjo, 2004). Asupan bahan makanan memberikan pengaruh terhadap kejadian anemia pada lansia dalam hal asupan bahan makanan sumber besi (Fe), pendukung dan penghambat penyerapan Fe. Besi (Fe) yang berasal dari sumber makanan akan digunakan untuk kepentingan tubuh salah satunya untuk pembentukan hemoglobin dalam darah. Oleh karena Fe banyak terdapat dalam bentuk hemoglobin maka anemia merupakan gejala awal dari defisiensi Fe yang dapat diketahui melalui pemeriksaan hemoglobin darah (Budiyanto, 2002).



Asupan bahan makanan sumber Fe yang dikonsumsi, penyerapannya dalam tubuh dipengaruhi juga oleh sumber penghambat penyerapan yang cenderung membentuk zat besi menjadi endapan besi yang tidak larut sehingga besi tersebut tidak dapat diserap oleh tubuh, sedangkan bahan makanan sumber penyerapan Fe bekerja sebaliknya yaitu dengan mengubah bentuk zat besi dari bentuk ferri menjadi bentuk ferro yang mudah diserap tubuh (Budyanto, 2002)

Anemia pada lansia juga merupakan manifestasi awal dari kejadian masalah kurang gizi pada lansia. Sehingga anemia dapat menjadi deteksi awal dari kejadian masalah gizi pada lansia (Kane *et al*, 2004).

3.2 Hipotesis

Ada hubungan antara status gizi dan asupan bahan makanan dengan kejadian anemia pada lansia di posyandu lansia Kota Sampit Kabupaten kotawaringin Timur.

